BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham atau menghasilkan profit bagi para pemegang saham. Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Investor atau bisa disebut pemegang saham, maupun kreditor yang berminat untuk membeli saham maupun obligasi suatu perusahaan tidak hanya melihat bagaimana pergerakan saham secara historis akan tetapi kinerja keseluruhan perusahaan juga harus diukur.

Posisi dan kinerja keuangan perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perlu diketahui agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan, sedangkan kelemahan perlu untuk diketahui agar dapat diperbaiki. Dengan kata lain, setelah mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan seorang investor dapat memustuskan untuk berinvestasi atau tidak, menjual atau mempertahankan sahamnya yang telah ada dalam perusahaan tersebut. `

Perusahaan sektor otomotif sekarang ini menjadi hal yang patut untuk diperhitungkan bagi investor. Situasi ini dapat terjadi karena di Indonesia setiap tahun produksi dan penjualan kendaraan bermotor baik mobil dan motor selalu mengalami peningkatan. Tingginya pertumbuhan ekonomi dalam negeri menjadi dasar dalam peningkatan jumlah produksi dan penjualan, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kendaraan pribadi yang bersamaan dengan

kemampuan daya beli masyarakat menengah ke atas cenderung meningkat. Di sisi lain, hal yang mendukung proses penjualan kendaraan bermotor ini adalah mudahnya sistem jual beli, khususnya sistem pembayaran, karena pembeli tidak hanya dapat membayar dengan tunai langsung, melainkan dapat membayar dengan cara kredit dengan bunga yang masih dapat dijangkau oleh pembeli.

Peningkatan produksi sektor industri otomotif dalam negeri tidak lepas dari adanya pendanaan yang diberikan oleh para investor, sehingga perusahaan tetap dapat menjalani usahanya dan nantinya dapat memenuhi permintaan para pelanggannya. Investasi yang diberikan pada umumnya berbentuk saham yang nantinya investor akan mendapatkan deviden ataupun capital gain atas investasi yang telah ditanamkannya kepada perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan serangkaian tindakan evaluasi yang pada intinya adalah penilaian atas hasil usaha yang dilakukan selama waktu periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuang perusahaan terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, namun metode yang umum digunakan adalah perhitungan menggunakan rasio dari data laporan keuangan.

Tetapi saat ini terdapat metode baru untuk menilai kinerja keuangan yaitu dengan metode Economic Value Added EVA). EVA merupakan pendekatan baru yang memperhatikan secara adil harapan penyandang dana atau investor dan memberikan tolak ukur seberapa jauh perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham pada suatu periode tertentu. Defenisi EVA secara umum adalah suatu keuntungan operasi setelah pajak yang dikurangi biaya modal untuk

menilai kinerja perusahaan, dengan cara memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham, manajemen perusahaan dan kreditur. Maka EVA mengidentifikasikan seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan.

EVA dalam perhitungannya meliputi semua elemen atau unsur-unsur yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi perusahaan sehingga lebih komprehensif dan EVA memberikan nilai yang wajar atas kondisi perusahaan. Dalam konsep EVA mengeluarkan biaya modal (cost of capital) dan laba operasi setelah pajak (operating profit after tax). Pendekatan berbasis rasio menghitung laba apabila pemasukan (return) lebih tinggi dari pengeluaran (cost), tetapi pendekatan Economic Value Added (EVA) masih memperhitungkan biaya modal sendiri. Oleh karena itu EVA lebih banyak digunakan sebagai penilaian kinerja meskipun perhitungannya lebih kompleks dan rumit. EVA positif menunjukkan bahwa perusahaan telah berada dalam kondisi baik untuk menciptakan kekayaan, maka metode EVA dapat menjadi analisis alternatif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. PT. Astra International Tbk. merupakan sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ASII. PT. Astra International Tbk. bergerak di sektor industri otomotif. Berikut data keuangan PT. Astra International Tbk. periode 2013 sampai 2017.

Tabel I-1
PT. Astra International Tbk.
Data Keuangan Tahun 2012-2016
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Laba Bersih
2013	22.125
2014	22.742
2015	15.613
2016	18.302
2017	23.165

Sumber: www.idx.co.id,2018

Pada tabel I-1 terlihat laba bersih PT. Astra International Tbk. tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2013 laba bersih sebesar Rp. 22.125 miliar. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 menjadi sebesar RP.22.742 miliar. Namun pada tahun 2015 laba bersih mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 15.613 miliar. Dan laba bersih kembali meningkat pada tahun 2016 dan 2017 menjadi masing-masing sebesar Rp. 18.302 miliar dan Rp.23.165miliar.

Dengan kondisi data keuangan tersebut, perlu dilakukan analisa terhadap laporan keuangan agar dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Disamping itu dapat juga dilakukan analisis lebih jauh dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) . Penilaian kinerja dengan menggunakan metode EVA memberikan pengukuran yang lebih baik terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian, maka dilakukan penelititan berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Studi Kasus PT. Astra International Tbk"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Astra International Tbk. ditinjau dari Economic Value Added (EVA) periode 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Astra International Tbk. menggunakan metode Economic Value Added (EVA) tahun 2013-2017.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. Astra International Tbk. hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan dalam membuat kebijakan keuangan dimasa yang akan datang.
2. Untuk menambah wawasan penulis tentang kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA).
3. Sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna bagi pembaca dan peneliti-peneliti berikutnya.